

Penggunaan Analisis Fungsi Sebagai Masukan untuk Desainer *

Lieke Waluyo
Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Keberhasilan suatu sistem atau produk diukur dari kesesuaiannya dengan fungsinya, sedangkan ungkapan fungsinya kebanyakan hanya berdasarkan faktor-faktor fisik saja. Ahli-ahli *human factor* kurang memahami bahwa kenyamanan tidak saja tergantung dari keterbatasan faktor-faktor fisik semata, sehingga banyak produk yang pada awal dirasakan sebagai ergonomis, berubah menjadi tidak nyaman. Keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki manusia memberi corak pada kenyamanan yang dirasakan dan keamanan dalam menjalankan tugas, sehingga tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang fatal. Kondisi yang tidak nyaman dan juga rasa tertekan karena pekerjaan menyebabkan seseorang tidak dapat berprestasi secara optimal atau tidak dapat menghasilkan prestasi dengan kualitas yang tinggi.

Tujuan makalah ini untuk menghidupkan analisis fungsi atau memaksimalkan penggunaannya dalam rangka meningkatkan produktivitas maupun produk.

Era globalisasi selain menyebabkan adanya persaingan antar-manusia juga persaingan antar-produk. Juga dituntut adanya kinerja yang berkualitas tinggi. Untuk dapat bertahan dituntut adanya kualitas, baik dari manusia maupun dari produk yang dihasilkan. Analisis fungsi merupakan salah satu faktor yang dapat membantu tercapainya

kualitas kerja yang tinggi maupun untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi.

Dalam bekerja kita membutuhkan rambu-rambu yang memberitahu apakah proses kerja kita atau apa yang dilakukan memang sudah benar dan analisis fungsi yang selalu berjalan bersama analisis kegiatan atau analisis tugas dapat membantu kita untuk mendeteksinya.

Suatu fungsi dapat dilihat sebagai kegiatan atau aktivitas-aktivitas yang luas, yang memberi arah ke sasaran atau tujuan dari suatu sistem. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas mencakup kejelian melihat tanda, mengukur informasi, membandingkan suatu pengukuran dengan pengukuran lainnya, memproses informasi-informasi dan tindakan-tindakan terhadap pengambilan keputusan untuk mendapatkan suatu hasil dari suatu sistem atau lingkungan. Tujuan suatu analisis fungsi ialah untuk menentukan bagaimana tiap fungsi dapat dijalankan dalam suatu sistem dan untuk mempertimbangkan kemungkinan menggunakan kombinasi-kombinasi dari manusia dan mesin yang akan membawa keberhasilan sesuai sasarannya. Mendesain fungsi-fungsi sistem dilakukan untuk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Ada sistem-sistem yang berfungsi dengan batasan-batasan yang ketat dan ada yang

* Makalah ini telah disampaikan pada Simposium & Seminar Ergonomi 1997 yang diselenggarakan oleh Fakultas Psikologi Universitas Surabaya dalam rangka *Lustrum III*-nya, bekerja sama dengan Fakultas Teknik Jurusan Teknik & Manajemen Industri, pada tanggal 10-11 oktober 1997, di Surabaya.